



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2448-2460

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Penerapan Kode Etik Jurnalistik Terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara

Solagracia Eirene Majesty Lengkey<sup>1✉</sup>, Julius Randang<sup>2</sup>, Leviane Jackelin Hera Lotulung<sup>3✉</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Sam Ratulangi

Email: [jackelin.lotulung@unsrat.ac.id](mailto:jackelin.lotulung@unsrat.ac.id)<sup>3✉</sup>

### Abstrak

Pada dasarnya semua profesi memiliki aturan yang disebut kode etik profesi. Demikian pula dengan profesi wartawan. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika jurnalistik, wartawan dapat membangun reputasi yang baik dipandang sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya dan dapat meningkatkan kredibilitas wartawan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Penerapan Kode Etik Jurnalistik berpengaruh terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara. Penelitian ini mengacu pada teori Gatekeeper. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu wartawan LKBN Antara berjumlah 649 (per 23 Januari 2023) dengan jumlah sampel sebanyak 87 responden, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik stratified random sampling. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis (t) didapatkan nilai thitung = 24,070 > nilai ttabel = 1,988. Maka ditarik kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan Penerapan Kode Etik Jurnalistik terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara. Diperoleh nilai koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> sebesar 0,853 artinya terdapat pengaruh sebesar 85,3% pada Penerapan Kode Etik Jurnalistik (X) terhadap Kinerja Wartawan (Y) LKBN Antara sisanya 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Kode Etik Jurnalistik, Kinerja Wartawan, LKBN Antara*

## Abstract

Basically all professions have a rule called the code of conduct of profession. The same is true of the journalist profession. By upholding the principles of journalistic ethics, journalists can build a good reputation viewed as a reliable source of information and can increase the credibility of journalists. The purpose of this study is to find out if the Application of Journalistic Code of Ethics affects the Performance of Journalists of the Indonesian National Bureau of Journalists. This study refers to Gatekeeper theory. The research method used is a quantitative method using data collection techniques using a dataset or questionnaire. The population in this study was 649 journalists (as of January 23, 2023) with 87 respondents, the sampling technique used was stratified random sampling technique. Based on the research results of the hypothesis test (t) the thitung value = 24.070, ttable value = 1.988. So the conclusion was drawn that there was a positive and significant effect of the application of the Journalistic Code of Ethics on the Performance of LKBN Antara Journalists. The value of the coefficient of determination or R<sup>2</sup> of 0.853 means that there is an influence of 85.3% on the Application of the Journalistic Code of Ethics (X) on the Performance of Journalists (Y) of LKBN Between the remaining 14.7% are affected by other variables.

Keywords: *Journalistic Code of Ethics, Performance of Journalists.*

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, peran wartawan menjadi sangat penting. Wartawan memiliki peran untuk menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada masyarakat (Muqsith, 2020: 254). Namun, tugas tersebut tidaklah mudah, wartawan harus menuntun, membimbing, mencegah mereka melakukan kesalahan (bahasa politiknya: media adalah *watched dog*, bukan *watchdog*) (Totok, 2001: 22). Di awal era reformasi, banyak sekali berita palsu, pengabaian terhadap aspek kebenaran, dan pengabaian terhadap hak privasi seseorang. Oleh karena itulah Dewan Pers menetapkan Kode Etik Jurnalistik untuk membantu wartawan menjalankan tugasnya dengan cara yang etis dan bertanggung jawab, sehingga meminimalisir terjadinya pelanggaran dan kesalahan dalam pemberitaan.

Kode etik jurnalistik merupakan seperangkat aturan dan prinsip yang memberikan batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh wartawan dalam melaksanakan tugasnya, seperti cara mengumpulkan informasi, cara memproses informasi, cara memperoleh sumber informasi,

dan cara melaporkan informasi. Penerapan kode etik jurnalistik memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja wartawan (Yunus, 2012). Wartawan yang mematuhi kode etik jurnalistik dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan informasi yang benar, akurat, dan berimbang kepada masyarakat. Namun, jika kode etik jurnalistik tidak diterapkan dengan baik, hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja wartawan dan merugikan masyarakat (McNae, R, 2013).

Masalah pelanggaran kode etik jurnalistik seringkali terjadi di Indonesia. Pelanggaran tersebut antara lain penyajian berita yang tidak berimbang, tidak menghargai privasi seseorang, melakukan penipuan atau manipulasi, dan menyebar informasi yang tidak benar. Pada bulan Oktober 2021, Antara News mengeluarkan berita tentang Pilkada Serentak yang menimbulkan kontroversi. Berita tersebut berjudul "Saksi Hadirkan Banyak Bukti Caleg PDIP Beli Suara di Pilkada Serentak 2021". Berita ini menyebutkan bahwa terdapat bukti kuat bahwa calon anggota legislatif dari PDIP telah membeli suara dalam Pilkada Serentak 2021. Pada bulan Oktober 2021, Antara News mengeluarkan berita tentang Pilkada Serentak yang menimbulkan kontroversi. Berita tersebut berjudul "Saksi Hadirkan Banyak Bukti Caleg PDIP Beli Suara di Pilkada Serentak 2021". Berita ini menyebutkan bahwa terdapat bukti kuat bahwa calon anggota legislatif dari PDIP telah membeli suara dalam Pilkada Serentak 2021.

Ketika berita tersebut dirilis, banyak pihak yang mempertanyakan keakuratan berita tersebut dan meminta Antara News untuk memberikan klarifikasi. Namun, Antara News tidak memberikan klarifikasi dan tetap mempertahankan berita tersebut. Dalam hal ini, Antara News telah melanggar beberapa prinsip kode etik jurnalistik, antara lain keakuratan dan keberimbangan dalam penyampaian berita. Berita yang tidak akurat dan tidak berimbang dapat menimbulkan fitnah dan merusak reputasi seseorang atau lembaga yang bersangkutan. Pelanggaran kode etik jurnalistik ini dapat menyebabkan kerugian besar bagi Caleg PDIP, masyarakat, baik secara finansial maupun psikologis.

Hermani Sirikit dalam buku rambu-rambu jurnalistik karangan Sirikit Syah (2011;5) menyebutkan: ada beberapa isu dalam kode etik jurnalistik yang paling sering dilanggar oleh wartawan, berdasarkan pengakuan mereka sendiri (questionnaire yang diedarkan kepada 100 wartawan Indonesia, tahun 2002, tiga tahun setelah reformasi). Pelanggaran kode etik yang paling sering mereka lakukan adalah (1) menerima amplop; (2) melanggar kesepakatan *off the record*; (3) melanggar ketentuan prinsip keberimbangan; (4) melanggar privasi; (5) serta beberapa isu etika lainnya.

Para wartawan harus dapat menjaga citra baik perusahaannya. Untuk itu wartawan

dalam melaksanakan tugasnya harus menempuh cara yang profesional yakni dengan menerapkan aturan-aturan kode etik jurnalistik sehingga akan tercipta tenaga kerja yang profesional dalam menjalankan tugasnya (Kovach dan Rosenstiel, 2004).

Penelitian tentang pengaruh penerapan kode etik jurnalistik terhadap kinerja wartawan sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Elmiati dan Haryanto (2021) yang menemukan bahwa penerapan kode etik jurnalistik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja wartawan media online. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melibatkan 80 responden wartawan di Indonesia. Namun demikian, masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan kode etik jurnalistik terhadap kinerja wartawan secara lebih mendalam.

Oleh karena itu, permasalahan yang akan diteliti dalam tulisan ini adalah penerapan kode etik jurnalistik berpengaruh terhadap kinerja wartawan LKBN Antara.

## METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penulisan untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer melalui observasi dengan cara memberikan kuesioner kepada responden (Sugiyono, 2013). penelitian ini juga menggunakan kepustakaan (*Library Research*), yaitu yang dilakukan dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti ataupun dengan cara *browsing* di internet untuk mencari artikel-artikel atau data-data yang dapat membantu hasil dari penelitian (Sugiyono, 2013).

Di samping itu juga penulis membagikan kuesioner kepada responden untuk mengisi item-item yang telah disediakan sebagai instrumen penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala Likert dengan skor: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju) untuk pernyataan positif dan 5 (sangat tidak setuju), 4 (tidak setuju), 3 (netral), 2 (setuju), 1 (sangat setuju) untuk pernyataan negatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran indikator variabel penelitian (Kriyantono, 2008:151). Populasi penelitian ini adalah seluruh wartawan LKBN Antara. Sampel penelitian ditarik dengan teknik *stratified random sampling*.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Biro Antara di Indonesia	Jumlah
1.	Wilayah Jawa	37
2.	Wilayah Sulawesi	11
3.	Wilayah Sumatera	17
4.	Wilayah Kalimantan	11
5.	Wilayah Maluku, Papua	5
6.	Wilayah NTT, NTB, Bali	6
Jumlah		87

Dalam penelitian ini menggunakan *Stratified random sampling*. Teknik pengambilan sampel pada populasi yang berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah sampel keseluruhan dari masing-masing sub populasi secara acak. Agar responden (sampel) yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi maka jumlah responden ditentukan menurut rumus Slovin (Rusadi Ruslan, 2005), sebagai berikut: Rumus Slovin:

$$n = 86.64 \rightarrow 87$$

Uji validitas penelitian ini akan menggunakan *product moment* untuk menghitung korelasi antar skor pada tiap item dengan maksud untuk melihat kekuatan dari masing-masing item dalam mengukur apa yang akan peneliti ukur. Analisis uji validitas tersebut dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 23.

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = nilai validitas.

$N$  = jumlah responden.

$SX$  = jumlah skor item

$SY$  = jumlah skor total (seluruh item)

$X$  = angka mentah untuk variabel X.

$Y$  = angka mentah untuk variabel Y

Sedangkan untuk menguji sejauh mana konsistensi internal dari alat ukur itu sendiri akan dilakukan uji reliabilitas, dalam hal ini penulis akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*:

$$r^{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum t^2}{\sigma^2} \right)$$

- r<sup>11</sup> = reliabilitas yang dicari.
- n = jumlah item pertanyaan yang diuji.
- ∑ · t<sup>2</sup> = jumlah varians skor tiap-tiap item.
- t<sup>2</sup> = varians total.

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000: 312) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

1. 0,8-1,0= Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799= Reliabilitas diterima
3. kurang dari 0,6= Reliabilitas kurang baik

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk menguji tingkat realitas variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) serta pengaruh positif (signifikansi) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Lalu setelah mendapatkan nilai thitung, maka akan dicari nilai ttabel. Adapun rumus dalam mencari ttabel yaitu: df = n (jumlah sampel) – k (jumlah variabel) Setelah mengetahui kedua nilai tersebut maka akan diambil keputusan dengan kriteria penilaian uji t sebagai berikut:

- a. Jika nilai thitung > ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai thitung < ttabel maka Ha ditolak dan Ho diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Uji Validitas

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS version* maka dapat dilihat hasil uji validitas pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1	470	0,208	Valid
X2	470	0,208	Valid
X3	263	0,208	Valid
X4	470	0,208	Valid
X5	263	0,208	Valid
X6	263	0,208	Valid
X7	470	0,208	Valid
X8	263	0,208	Valid
X9	470	0,208	Valid
X10	263	0,208	Valid
X11	470	0,208	Valid
X12	263	0,208	Valid
X13	263	0,208	Valid
X14	470	0,208	Valid
X15	470	0,208	Valid

Sumber: Hasil olah data 2023

Berdasarkan hasil perolehan Tabel 2, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument penelitian menggunakan angket variabel Penerapan Kode Etik Jurnalistik melalui Instagram sebanyak 15 item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y1	263	0,208	Valid
Y2	470	0,208	Valid
Y3	263	0,208	Valid
Y4	263	0,208	Valid
Y5	470	0,208	Valid
Y6	263	0,208	Valid
Y7	470	0,208	Valid
Y8	263	0,208	Valid
Y9	470	0,208	Valid
Y10	263	0,208	Valid
Y11	264	0,208	Valid

Y12	470	0,208	Valid
Y13	470	0,208	Valid

Sumber: Hasil olah data 2023

Berdasarkan hasil perolehan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian menggunakan angket untuk variabel Kinerja Wartawan sebanyak 13 item pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji penelitian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Nilai reliabilitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai koefisien reliabilitas (r-hitung) dengan r-tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Item	Keterangan
Penerapan Kode Etik Jurnalistik (X)	.993	15	Reliabel
Kinerja Wartawan (Y)	.993	13	Reliabel

Sumber: Hasil olah data 2023

Berdasarkan tabel 4, hasil pengujian diperoleh bahwa variabel Penerapan Kode Etik Jurnalistik dengan nilai 0,993 dan variabel Perilaku Berkunjung Wisatawan dengan nilai 0,993 maka instrument yang diuji dinyatakan reliabel karena perolehan hasil dari kedua variabel lebih besar dari nilai ketentuan 0,65

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.93828896
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.091
	Positive	.072
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil olah data 2023

Hasil uji normalitas penggunaan statistik *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai  $0,068 > 0,05$  memenuhi syarat distribusi normal.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,523 + 0,788X$$

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standard - ized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.523	2.379		2.321	.023
Penerapan KEJ	.788	.035	.924	22.318	.000

Sumber: Hasil olah data 2023

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana dapat dinyatakan Variabel Penerapan Kode Etik Jurnalistik (X) memiliki hubungan fungsional terhadap variabel Kinerja Wartawan (Y) dengan nilai sebesar 78,8%. Selanjutnya yaitu persamaan umum regresi sederhana akan dilakukan pengujian Analysis Of Variance (ANOVA) untuk mengetahui hubungan fungsional dan linear pengaruh Penerapan Kode Etik Jurnalistik terhadap Kinerja Wartawan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara dirangkum dalam tabel Analisis Varians (ANOVA) sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F (ANOVA<sup>a</sup>)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres- sion	876.156	1	876.156	498.077	.000 <sup>b</sup>
	Re- sidual	149.522	85	1.759		
	Total	1025.678	86			

Sumber: Hasil olah data 2023

Dari Output diatas diketahui bahwa nilai F uji = 498,077 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Penerapan Kode Etik Jurnalistik (X) terhadap variabel Kinerja Wartawan (Y). Untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh, maka dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Nilai Korelasi (Model *Summary*<sup>b</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 <sup>a</sup>	.854	.853	1.326

Sumber: Hasil olah data 2023

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,924. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,853 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Penerapan Kode Etik Jurnalistik) terhadap variabel terikat (Kinerja Wartawan) adalah sebesar 85,3%.

Hal ini bisa diartikan bahwa Penerapan Kode Etik Jurnalistik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara.

Untuk mengetahui pengaruh positif (signifikansi) dari masing-masing variabel Penerapan Kode Etik Jurnalistik terhadap variabel terikat Kinerja Wartawan maka dilakukan uji t hitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}} \\
 &= \frac{0,924\sqrt{87} - 2}{\sqrt{1 - 0,853}} \\
 &= \frac{0,924\sqrt{85}}{\sqrt{1 - 0,147}} \\
 &= \frac{9,219}{0,383} \\
 &= 24,070
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa T hitung sebesar 24,070 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan dk (derajat kebebasan) yaitu:

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= N - 2 \\
 &= 87 - 5 \\
 T_{tabel} &= 85 (1,988)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  24,070 >  $T_{tabel}$  1,988 maka sesuai dengan kriteria  $H_a$  akan diterima jika nilai  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$  artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Penerapan Kode Etik Jurnalistik terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data menunjukkan, penelitian mengenai Penerapan Kode Etik Jurnalistik terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara memberikan hasil yang positif, bahwa variabel Penerapan Kode Etik Jurnalistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara. Hasil dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel Penerapan Kode Etik Jurnalistik yang terdiri dari 4 indikator Akurasi, Keseimbangan,

Transparansi, *Humanity* serta variabel Kinerja Wartawan yang diukur menggunakan 6 indikator yaitu Kualitas Informasi, Keterampilan Komunikasi, Responsif, Kecepatan dan Ketepatan, Kreatif, Kepatuhan.

Hasil uji validitas yang dilakukan menyatakan bahwa data yang telah diolah bersifat valid dan layak dilanjutkan untuk pengolahan data dan uji reliabilitas penelitian pada data menyatakan data yang reliabel, maka data yang telah di uji terbukti dan dapat dipercaya. Dengan demikian, data yang diolah memenuhi syarat untuk melakukan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana didapatkan nilai konsistensi variabel Penerapan Kode Etik Jurnalistik sebesar 5,523 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,788 yang artinya jika nilai variabel (X) ditingkatkan 1% maka nilai variabel (Y) Kinerja Wartawan akan bertambah sebesar 0,788. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Kode Etik Jurnalistik terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara sebesar 78,8% .

Berdasarkan hasil analisis varians (ANOVA) yang menentukan hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil perhitungan membuktikan nilai  $F_{uji}$  sebesar 498,077 sedangkan  $F_{tabel}$  3,95 pada taraf signifikan 0,05 (5%). Dari hasil tersebut hal ini bermakna  $F_{uji}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Kode Etik Jurnalistik terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara signifikan atau positif.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa kuat atau lemah pengaruh Penerapan Kode Etik Jurnalistik (X) terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara (Y), digunakan hasil koefisien korelasi atau uji r yaitu dari perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai r sebesar 0,924 yang bila di lihat dalam tabel interpretasi koefisien korelasi nilai tersebut berada pada interval 0,80-1,00 yang bermakna "Sangat Kuat". Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Penerapan Kode Etik Jurnalistik terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara "sangat kuat". Dari hasil uji determinasi atau  $R^2$  diperoleh nilai sebesar 0,853 yang artinya kontribusi atau pengaruh variabel Penerapan Kode Etik Jurnalistik terhadap variabel Kinerja Wartawan LKBN Antara sebesar 85,3%, sedangkan sisanya yaitu 14,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selanjutnya hasil uji hipotesis atau uji t dari perhitungan yang telah dilakukan nilai uji t yaitu  $t_{hitung}$  adalah 24,070, dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,988 yang artinya  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  . Maka diputuskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, atau sesuai ketentuan hipotesis dalam penelitian yaitu "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Kode Etik Jurnalistik Terhadap Kinerja Wartawan LKBN Antara."

## SIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan analisa data maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Penerapan kode etik jurnalistik berpengaruh terhadap kinerja Wartawan LKBN Antara. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Tingkat hubungan pasangan kedua variabel cukup erat. Pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap perubahan variabel terikat (*dependent*) sangat sedikit. Kinerja wartawan lebih banyak dipengaruhi oleh penerapan kode etik jurnalistik selain variabel lain.
2. Penerapan kode etik jurnalistik telah memberikan suatu bentuk yang berarti yaitu dapat meminimalisir kesalahan, meningkatkan jumlah oplah dan pendapatan, memperpanjang masa kerja, memelihara kerja sama, dan memelihara harga diri, serta memelihara nama baik perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrpilyadi. 2021. *Etika Pewarta*. Eureka Media Aksara: Jawa Tengah
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknik Menulis Berita*. Erlangga: Jakarta
- Daulay. 2008. Kode Etik Jurnalistik Dan Kebebasan Pers di Indonesia. Yogyakarta Dewan Pers. 2006. Organisasi Pers Indonesia Sahkan Kode Etik Jurnalistik Baru. Dewan Pers. 2017. "Laporan Hasil Penelitian Pemahaman Dan Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pada Jurnalis Indonesia," 2018, 1–46.
- Effendy, U ,O. 2018. Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi: Bandung. PT M.
- HM, Zaenuddin. 2011. The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Mahasiswa Jurnalistik. Simbiosis Rekatama: Bandung
- Holmes, David. 2012. Teori Komunikasi: Media, Teknologi, dan Masyarakat. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. Jurnalisme Modren. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Indah Suryawati. 2011. Jurnalistik Suatu Pengantar. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kovach Bill, Tom Rosenstiel. 2004. *The Elements Of Journalism: What Newspeople Should Know and The Public Should Expect*. Institut Studi Arus Informasi
- Kriyantono, R. 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai contoh Praktis Riset Media. Jakarta: Kencana.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Ningrat. (2005) Jurnalistik: Teori dan Praktik. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Masduki. 2014. Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Yogyakarta: UII Press

McNae, R. 2013. *Essential Law For Journalist*. OUP Oxford

Muqsith, M. A. (2020). Tantangan Baru Jurnalisme Dalam Pandemi Covid19. 'Adalah, 4(1), 251-258.

Sirikit Syah. 2011. Rambu-rambu Jurnalistik. Edisi, Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yunus, Syarifudin. (2010). Jurnalistik Terapan. Bogor: Ghalia Indonesia